

Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Pengetahuan *Complementary Alternative Medicine* (CAM) Pada Penderita HIV Yayasan Kanti Sehati Sehati Kota Jambi

Jelly Permatasari¹, Indri Meirista¹, Nadiatul Mawaddah^{1*}.

¹STIKES Harapan Ibu Jambi

^{*}E-mail: (nadiatulm39@gmail.com)

ABSTRAK

HIV/AIDS adalah masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian yang serius dari pemerintah. Selain pengobatan terapi konvensional, orang dengan HIV/AIDS sering menggunakan pengobatan alternatif dan komplementer (CAM) untuk meningkatkan kualitas kesehatan. Pengobatan alternatif dan komplementer (CAM) menggunakan bahan-bahan alami, tidak hanya terbatas pada tumbuhan herbal, tetapi juga mencakup penggunaan vitamin dan mineral alam lainnya. Dibandingkan pengobatan konvensional pengobatan terapi CAM lebih aman untuk digunakan karena tidak menimbulkan efek samping yang serius. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi CAM pada ODHA di Yayasan Kanti Sehati Sehati Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimental* jenis *one group pretest-posttest* dan merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data secara *prospektif*. Didapat 35 ODHA yang menjadi responden pada penelitian ini dan terdaftar sebagai anggota di Yayasan Kanti Sehati Sehati Kota Jambi. Data Hasil penelitian mengenai karakteristik demografi dan pengetahuan CAM diperoleh dari kuisioner yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dan dibuktikan dengan uji *paired T test* sehingga diperoleh nilai signifikansi $\leq 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh edukasi terhadap pengetahuan CAM pada penderita HIV.

Kata Kunci : Pengobatan Alternatif dan Komplementer, CAM, HIV/AIDS

The Effect of Patient Education on the HIV Patients Knowledge about *Complementary Alternative Medicine* (CAM) at Kanti Sehati Sehati Foundation, Jambi

ABSTRACT

HIV / AIDS is a public health problem that needs serious attention from the government. Besides to conventional medicine people with HIV / AIDS often use complementary and alternative medicines (CAM) in order to increase the quality of health. Complementary and alternative medicine (CAM) uses natural ingredients, not only restricted to herbal plants, but also includes the use of other natural vitamins and minerals. Compared to conventional treatments, CAM therapy is more save to use because it does not cause serious side effects. The purpose of this study was to know what are the effects of providing CAM education to ODHA at the Jambi Kanti Sehati Sehati Foundation. This research was a quasi-experimental one type pretest-posttest type of research and is a type of quantitative descriptive study with prospective data collection. There were 35 ODHA who were respondents in this study and registered as members of the Jambi Kanti Sehati Sehati Foundation. The results of research on demographic characteristics and CAM knowledge were obtained from questionnaires that given before and after giving the education, and proved by paired T test so that significance values ≤ 0.05 were obtained. This shows that there is the influence of education on CAM knowledge in HIV sufferer.

Keywords: *Alternative and Complementary Medicine, CAM, HIV / AIDS*

1. PENDAHULUAN

Data *Global HIV Statistic* menunjukkan terdapat 37,9 juta jiwa hidup dengan HIV, dengan jumlah kasus baru sebesar 1,7 juta jiwa dan jumlah orang yang meninggal karena AIDS sebanyak 770.000 jiwa [7]. Selain pengobatan dengan terapi ARV sebagian Besar penderita HIV cenderung

melakukan segala usaha untuk mengobati penyakitnya termasuk dengan menggunakan pengobatan alternatif dan komplementer (CAM) [1]. Terapi pengobatan *Complementary Alternative Medicine* (CAM) merupakan terapi yang menggunakan bahan-bahan alami dalam melakukan

pengobatan terapi, tidak hanya berasal dari tumbuhan herbal tetapi juga mencakup penggunaan vitamin dan mineral alam lainnya [2].

Media edukasi yang dapat digunakan untuk penyuluhan kesehatan dapat berupa media visual, media audio, media audiovisual dan animasi, serta media komputer, cara ini ditujukan agar pasien tidak bosan dalam proses pembelajaran, agar mampu mendorong dan memotivasi pasien untuk lebih patuh terhadap program pengobatan dan merubah pola hidup yang tidak sehat, serta akan membantu memperjelas materi yang akan disampaikan, dengan adanya metode edukasi ini penderita HIV diharapkan dapat memahami serta mengaplikasikan edukasi yang didapat kedalam kehidupan sehari-hari [1].

Data penelitian sebelumnya menunjukkan hampir seluruh penderita HIV di Yayasan Kanti Sehati Sehati di Kota Jambi menggunakan terapi pengobatan CAM sebagai salah satu cara terapi pengobatan HIV/AIDS, dan rata-rata pasien merasakan efek positif yang ditimbulkan dari terapi pengobatan CAM [5], namun karena belum adanya dilakukan edukasi mengenai terapi CAM ini di sana membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan CAM pada penderita HIV Yayasan Kanti Sehati Sehati di kota Jambi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental* jenis *one group pretest-posttest* yang merupakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan pengambilan data *prospektif* [1]. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita HIV Yayasan Kanti Sehati Sehati Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 474 orang. Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel maka diperlukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* [2]. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita HIV Yayasan Kanti Sehati Sehati Kota Jambi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Terdaftar menjadi anggota Yayasan Kanti Sehati Sehati Kota Jambi
 - b) Bersedia menjadi responden, dengan menandatangani *inform consent*

- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Tidak Mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar
 - b) Penderita yang baru di diagnosa HIV
 - c) Penderita yang sudah meninggal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan januari 2020 di Yayasan Kanti Sehati Sehati Kota Jambi diperoleh 35 responden orang dengan HIV yang bersedia menjadi sampel penelitian dan memenuhi kriteria penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis Usia dan Jenis Kelamin. Berikut adalah tabel-tabel frekuensi orang dengan HIV di Yayasan Kanti Sehati Sehati Kota Jambi berdasarkan karakteristik yang diinginkan.

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	(%)
1	12-16 tahun	0	0,00
2	17-25 tahun	8	22,9
3	26-35 tahun	10	28,6
4	36-45 tahun	12	34,3
5	46-55 tahun	5	14,3
Total		35	100

Berdasarkan table 2 diatas diketahui bahwa usia yang banyak terinfeksi virus HIV adalah rentang usia 36-45 yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 34,4 %

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	28	80,0
2	Perempuan	7	20,0
Total		35	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa laki-laki lebih banyak terinfeksi HIV dibandingkan perempuan yang jumlah 28 orang dengan persentase 80 %.

Tabel 3. Pengetahuan Pasien

Perta nyaan	Sebelum Edukasi				Setelah Edukasi			
	Ya		Tidak		Ya		Tidak	
	N	%	N	%	N	%	N	%
P1	6	17	29	83	33	94	2	6
P2	22	62	13	37	33	94	2	6
P3	8	22	27	77	33	94	2	6
P4	5	14	30	86	33	94	2	6

P5	5	14	30	86	31	88	4	11
P6	8	22	27	77	30	85	5	14
P7	5	14	30	86	30	85	5	14
P8	5	14	30	86	32	91	3	8
P9	30	85	5	14	35	94	0	0
P10	10	28	25	71	33	94	2	6
P11	8	22	27	77	33	94	2	6
P12	35	100	0	0	35	100	0	0
P13	4	11	31	88	34	97	1	3
P14	4	11	31	88	34	97	1	3
P15	6	17	29	82	35	100	0	0
P16	8	22	27	77	35	100	0	0
P17	22	62	13	37	35	100	0	0
P18	29	82	6	17	34	97	1	3
Rata-rata	12,2	34,4	22,2	64,9	33,2	94,3	1,7	5,1

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata yang menjawab YA sebelum diberikan edukasi dari 18 pertanyaan sebanyak 12,2 (34,4%) dan yang menjawab TIDAK sebanyak 22,2 (64,9%). Setelah diberikan edukasi rata-rata yang menjawab YA sebanyak 33,2 (94,3) dan yang menjawab TIDAK sebanyak 1,7 (5,1%).

Tabel 4. Jumlah skor sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

	N	Mean	Skor Maksimal	Skor minimal
Sebelum edukasi	35	5,1	6	3
Setelah edukasi	35	17,31	18	15

Berdasarkan tabel diatas rata-rata skor sebelum di berikan edukasi 5,1 dan sesudah edukasi 17,31 dengan skor maksimal sebelum edukasi 6 dan setelah edukasi 18, skor minimal sebelum diberikan edukasi 3, sesudah edukasi 15.

Tabel 5. Uji Paired sampel T test.

No	Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Sig
1	Sebelum edukasi	35	5.09	.981	.166	.000
2	Sesudah edukasi	35	17.20	.797	.135	

Berdasarkan tabel diatas Uji Paired T test menunjukan angka signifikan 0.000 yang berarti berpengaruh karena angka $\leq 0,05$.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi kepada pasien dapat meningkatkan pengetahuan pasien mengenai terapi pengobatan CAM melalui PPT dan

ceramah terbukti berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan pasien, dapat diketahui melalui uji *paired T test* yang menunjukkan nilai $\leq 0,05$ yaitu 0,00.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada abang dan kakak pengurus Yayasan Kanti Sehati Sejati Kota Jambi atas bantuan tenaga dan waktu dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga terlaksana dengan baik dan sukses.

6. PENDANAAN

Penelitian ini tidak didanai oleh sumber hibah manapun.

7. KONFLIK KEPENTINGAN

Seluruh penulis menyatakan tidak terdapat potensi konflik kepentingan dengan penelitian, kepenulisan (*authorship*), dan atau publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fresia, S. (2016). Efektivitas Pemberian Edukasi Berbasis Audiovisual dan Tutorial Tentang Antiretroviral (ARV) Terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Pasien HIV / AIDS di Klinik Teratai Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung Tahun 2016. *The Indonesian Journal Of Infectious Disease*, 38–45.
2. Kautsar, A. P., Norika, M., & Widiyanto, S. (2016). Hubungan Sikap, Persepsi Dan Hambatan Terhadap Complementary and Alternative Medicine (CAM). *Farmaka*, 14(2).
3. Purboyekti, S. (2017). *Gambaran persepsi masyarakat terhadap pengobatan komplementer dan alternatif di wilayah kelurahan pondok benda rw 013 pamulang 2*.
4. Rahmawati, M. (2019). *Penanggulangan HIV/AIDS Di Indonesia Dalam Ancaman RKUHP: Proyek Dampak Kriminalisasi Prilaku Beresiko Transmisi HIV/AIDS dalam RKUHP Terhadap Penanggulangan HIV/AIDS Di Indonesia*. 1–98.
5. Hasina. (2019). *Pengobatan Alternatif Dan Komplementer Pada ODHA Di Yayasan Kanti Sehati Sejati Kota Jambi*.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Data dan Informasi - Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018 (Data and Information - Indonesia Health Profil)*, 1–207.
7. UNAIDS. (2019). *Global HIV Statistics*. 1–6.